

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERBASIS KOMPUTER (USBK)

Submit, 22-08-2021 Accepted, 28-12-2021 Publish, 29-12-2021

Benni Zekmana¹, Muhaimin², Afreni Hamidah³
Universitas Jambi^{1,2,3}
mhn73@yahoo.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai tahapan serta proses pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Komputer (USBK) menggambarkan dan menjelaskan bagaimana penerapan Ujian Sekolah Berbasis Komputer, menggambarkan dan menganalisis tingkat keberhasilan pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Komputer mendeskripsikan kendala-kendala dalam pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Komputer di SMPN 5 Kota Sungai Penuh. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Desain penelitian ini menggunakan Informan yaitu Kepala Sekolah, Guru, Siswa serta Operator USBK. Partisipan guru yang mengajar di kelas dapat dilihat dari data demografi peserta berupa jenis kelamin, masa kerja tingkat kependidikan. Hasil Penelitian USBK memberikan dampak baik bagi guru, pihak sekolah, dan siswa. Untuk guru dengan adanya ujian menggunakan Komputer ini lebih mudah untuk mengoreksi hasil ujian siswa, Bagi pihak sekolah USBK ini membantu mengetahui kualitas dan mutu Pendidikan sekolah serta pemahaman materi pembelajaran siswa, kemudian siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan nilai kejujuran serta transparansi dalam pelaksanaan ujian. Serta dapat membantu siswa dalam pemahaman Ilmu Teknologi, Simpulan, USBK menjadi alternative ujian berbasis teknologi yang memberikan kemudahan bagi semua pihak terkait dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa, pelaksanaan USBK di SMP N 5 Kota Sungai Penuh berjalan dengan lancar dan sudah dipersiapkan dengan baik oleh pihak sekolah mengenai sarana dan prasarana yang diperlukan.

Kata Kunci : Implementasi, Ujian Sekolah Berbasis Komputer (USBK)

ABSTRACT

This study aims to describe or describe the stages and processes of implementing the Computer-Based School Examination (USBK) describing and explaining how the implementation of the Computer-Based School Exam, describing and analyzing the success rate of implementing the Computer-Based School Exam, describing the obstacles in the implementation of the Computer-Based School Exam in Indonesia. SMPN 5 Sungai Penuh City. This research method is a qualitative method with the type of case study research. The design of this research uses informants, namely principals, teachers, students and USBK operators. Teacher participants who teach in the classroom can be seen from the demographic data of participants in the form of gender, years of service, education level. USBK Research Results have a good impact on teachers, schools,

and students. For teachers, by using a computer, it is easier to correct students' test results. For the USBK school, it helps to determine the quality and quality of school education and understanding of student learning materials, then students can increase their self-confidence and the value of honesty and transparency in the implementation of the exam. As well as being able to help students in understanding Technology, Conclusions, USBK is an alternative technology-based exam that makes it easy for all parties involved in the evaluation of student learning, the implementation of USBK at SMP N 5 Sungai Penuh City is running smoothly and has been well prepared by the school regarding the necessary facilities and infrastructure.

Keywords: Implementation, Computer Based School Exam (USBK)

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 63 ayat 1 mengamanatkan tiga jenis penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peran serta dan dukungan semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan baik dari pihak sekolah, masyarakat, maupun pemerintah (Anam, 2010).

Dengan perkembangan dan kemajuan zaman maka pendidikan juga harus lebih bermutu dan maju, dengan adanya perkembangan Ilmu Teknologi (IT) sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. IT dalam Dunia Pendidikan seharusnya digunakan dan dimanfaatkan dengan baik dalam penyaluran Dunia Pendidikan. Di Negara Indonesia Penggunaan IT dalam pendidikan merupakan hal baru dan baru memasuki tahap pembelajaran.

Penggunaan IT yang kurang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya di daerah terpencil atau kota-kota kecil di Indonesia tidak lain disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, penguasaan, fasilitas, anggaran serta jaringan Internet yang kurang baik di daerah-daerah tertentu.

Dari permasalahan tentang penggunaan IT dalam Dunia Pendidikan ada satu hal menarik yang muncul di salah satu sekolah di Provinsi Jambi tepatnya di Kota Sungai Penuh, pada tahun 2018 di salah satu sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Sungai Penuh mencoba hal baru dalam dunia pendidikan, selain dalam proses pembelajaran memanfaatkan beberapa teknologi, sekolah ini juga mulai menerapkan Teknologi dalam pelaksanaan Ujian Sekolah yang bisa disebut dengan USBK.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan mengenai tahapan, penerapan, menganalisis tingkat keberhasilan serta kendala-kendala dalam proses pelaksanaan USBK di SMPN 5 Kota Sungai Penuh. Sebagaimana penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurhidayat & Arif (2016); Pakpahan & Rogen (2016); Mirna, et al., (2018) didapatkan korelasinya merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis Ujian Nasional jika dilaksanakan dengan menggunakan komputer serta perbedaan dengan penelitian yang penulis laksanakan melihat tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan USBK dan proses-proses pelaksanaan ujian tersebut.

SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh merupakan sekolah pertama yang melaksanakan ujian sekolah menggunakan Komputer dalam pelaksanaan ujian semester di Provinsi Jambi, sekolah yang berada di Tengah Kota sungai penuh ini sukses melaksanakan USBK ini hingga sekarang. Dengan keadaan dan kondisi sekolah yang terletak di Tengah kota dan persaingan dengan sekolah-sekolah favorit lain, sekolah ini dapat membuktikan bahwa sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam memajukan dunia pendidikan dalam penggunaan Ilmu Teknologi dalam Dunia Pendidikan.

Pelaksanaan USBK ini pertama kali dilaksanakan di kota sungai penuh di SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh, dan orangtua dari siswa siswi terlihat mendukung dengan adanya program ujian yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti ini. siswa-siswi juga terlihat bersemangat dan berlomba-lomba untuk belajar karena merasa malu jika hasil ujiannya buruk dari teman-temannya.

Dari paparan analisis permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Komputer (USBK) Di SMPN 5 Kota Sungai Penuh”. Hal ini dikarenakan USBK ini merupakan hal baru di Sekolah Menengah Pertama, selain itu juga peneliti melakukan penelitian ini karena ingin membandingkan bagaimana hasil ujian siswa setelah dilaksanakan ujian berbasis komputer dengan ujian sebelum menggunakan aplikasi komputer.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Penelitian Kualitatif ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2009). Karena data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif dan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan rangkaian kegiatan dalam mendapatkan data yang sebenar-benarnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Studi Kasus (*Case Study*). Karena jenis penelitian Studi Kasus meneliti suatu fenomena yang ada pada masyarakat yang dilakukan secara mendalam, dan jenis penelitian studi kasus ini bukan menarik kesimpulan tetapi untuk kejadian yang diteliti saja.

Pengambilan data ini diambil melalui wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan USBK dan mengumpulkan dokumen pendukung dalam pelaksanaan USBK. Dalam pengumpulan data dan mengolah data ini dibutuhkan waktu lebih kurang satu bulan untuk penulis mengumpulkan data berupa wawancara, observasi dan mengumpulkan dokumen-dokumen (Moleong, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (Sugiyono (2017)). Dalam model ini ada tiga aktivitas analisis yakni, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa sekolah telah menyiapkan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan USBK, seperti labor komputer, komputer, internet dan sarana prasarana lain yang dibutuhkan

dalam pelaksanaan USBK. Selain sarana dan prasarana pihak sekolah juga telah menyiapkan panitia-panitia pelaksanaan USBK yang telah di SK oleh Kepala Sekolah hal ini dibuktikan dengan bukti SK Tugas Panitia Pelaksana yang terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara serta anggota.

Pada tahap observasi dan wawancara kedua, peneliti menemukan bahwa setelah dibentuk panitia untuk pelaksanaan USBK, Panitia bertugas dengan penuh tanggung jawab hal ini dibuktikan dengan kerja sama antara panitia. Hal yang pertama dilakukan oleh panitia adalah berdiskusi untuk menyiapkan persiapan-persiapan yang dibutuhkan untuk mensukseskan USBK. Setelah berdiskusi, salah satu dari panitia menyampaikan hasil diskusi kepada kepala sekolah. Setelah itu panitia melaksanakan Langkah-langkah kerja yang dilaksanakan seperti menyiapkan sarana dan prasarana, sosialisasi kepada siswa kelas VII. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan, *et al* (2018) Implementasi adalah sebuah pemahaman atas apa yang harus dilakukan setelah diputuskannya sebuah kebijakan. Pada implementasi ada beberapa tahapan yang akan melibatkan seluruh stake holder yang ada.

Implementasi kebijakan meliputi 3 unsur yaitu; 1) Tindakan yang diambil oleh badan atau lembaga administrative; 2) Tindakan yang mencerminkan ketaatan kelompok target serta jejaring social; 3) Juga ekonomi yang memengaruhi tindakan para stake holder

Pada tahap observasi dan wawancara selanjutnya, peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan USBK ini berjalan dengan tertib efektif dan efisien, semua guru dilibatkan dalam mengawasi di dalam ruangan, terdapat panitia yang bertugas sebagai operator serta terlihat siswa yang fokus pada layar monitor komputer masing-masing dalam mengerjakan soal-soal yang terdiri dari 50 soal pilihan ganda. Hal ini selaras dengan pendapat Al Jufri (2014), pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti temukan di SMPN 5 sungai penuh pelaksanaan USBK memberikan manfaat bagi guru dan siswa seperti mempermudah siswa dalam mengerjakan soal, menghemat waktu pelaksanaan serta meningkatkan keamanan seperti siswa lebih fokus dan tidak mencontek saat ujian sedang berlangsung. Hal ini hampir sama dengan pelaksanaan UNBK berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Manafe, *et al* (2016) bahwa UNBK merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. UNBK memberikan banyak manfaat dalam pelaksanaannya, yaitu lebih memudahkan dalam mengerjakan soal ujian, menghemat biaya pengadaan serta, distribusi bahan dan meningkatkan keamanan dalam proses penyiapan bahan yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan UNBK. Hal ini dikarenakan dengan UNBK, peserta didik tidak perlu memakai pensil, pulpen, penghapus, serutan dan, papan berjalan. Peserta didik juga dibuat nyaman, yaitu tidak perlu menghitamkan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN) dan mengisi biodata yang memakan waktu lama sekitar 10 menit.

Kelebihan ujian sekolah berbasis komputer (USBK) dari siswa tersebut adalah: (1) Siswa dapat melihat langsung mana soal yang benar dan yang salah. Hal ini dibuktikan pada saat pelaksanaan USBK di SMPN 5 Sungai Penuh siswa bisa melihat pada tampilan layar monitor yang berada pada sebelah kiri terdapat nomor soal yang telah dikerjakan dan belum dikerjakan. Yang telah dikerjakan

diberi warna hijau, yang belum dikerjakan diberi warna merah. Untuk melihat soal yang benar dan salah siswa bisa mengetahuinya setelah ujian diakhiri oleh siswa. (2) Dapat memberi dampak positif dari siswa atau perkembangan kepribadian seseorang. Selaras dengan pendapat ini dan dibuktikan dengan siswa terlihat bersemangat dan termotivasi untuk mendapat nilai yang bagus serta meningkatkan nilai kejujuran siswa. (3) Membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian. Hal ini dibuktikan di waktu pelaksanaan USBK siswa tidak mencontek jawaban temannya ataupun bekerja sama dengan temanya dalam menjawab soal.

Kelebihan ujian sekolah berbasis komputer (USBK) bagi guru adalah: (1) Guru bisa lebih mudah untuk memberi nilai kepada siswa, guru tidak repot untuk fotocopy soal untuk ujian siswa, guru tinggal mengupload soal. (2) Selain itu guru lebih mudah, karena tidak usah mengoreksi, dan langsung keluar nilainya, selain itu juga lebih mudah menganalisis soalnya, karena sudah ada pada servernya, guru hanya mengecek pada server, nilai, data, dan analisisnya lebih mudah. (3) Tingkat kemurnian nilai ujian juga lebih tinggi, karena Pelaksanaan USBK diadakan secara Online, dan setiap siswa mendapat soal yang berbeda dengan temannya yang lain (soal di acak) dan itu mempersulit peserta didik untuk mencontek jawaban pada temannya. (4) Dari pelaksanaan USBK secara online, dapat di lihat bahwa peserta didik memang benar-benar bisa atau hanya mencoba memilih salah satu jawaban untuk uji coba, peserta didik tidak bisa hanya mencoba-coba untuk menjawab satu persatu dan mencari yang benar dari jawaban tersebut, karena setiap peserta didik menjawab itu pasti ada nilainya, dan jika menjawab salah lebih dari satu kali nilainya secara otomatis akan dikurangi, dan siswa pasti akan takut dengan hal itu, karena jika siswa terus-terusan mencoba-coba dan jawabannya salah, nilainya akan berkurang terus, dan akhirnya nilainya menjadi sedikit, dan itu berpengaruh dengan nilai raport peserta didik, pasti peserta didik akan takut dan tidak akan mengulangi hal itu, mereka akan berusaha mengerjakan sendiri dengan cara berfikir, tidak asal-asalan mengerjakan. (5) Guru lebih mudah untuk mengawasi pelaksanaan USBK, karena di dalam lab komputer siswa hanya membawa peralatan menulis serta diberi selembar kertas untuk menghitung (jika diperlukan), jadi peluang untuk mencontek dan menyontek di buku lebih sedikit.

SIMPULAN

Ujian menggunakan Komputer atau USBK memberikan dampak baik bagi guru, pihak sekolah, dan siswa. Untuk guru dengan adanya ujian menggunakan Komputer ini lebih mudah untuk mengoreksi hasil ujian siswa, untuk pihak sekolah USBK ini membantu untuk melihat kualitas dan mutu Pendidikan sekolah serta pemahaman materi pembelajaran siswa, kemudian untuk siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan nilai kejujuran serta transparansi dalam pelaksanaan ujian. Serta dapat membantu siswa dalam pemahaman Ilmu Teknologi. USBK menjadi alternative ujian berbasis teknologi yang memberikan kemudahan bagi semua pihak terkait dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa, pelaksanaan USBK di SMP N 5 Kota Sungai Penuh berjalan dengan lancar dan sudah dipersiapkan dengan baik oleh pihak sekolah mengenai sarana dan prasarana yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jufri, H. (2016). Pemetaan Sumber Daya Pendidikan Sekolah Dasar di Jakarta Pusat. In *Prosiding Seminar Nasional Berseri* (pp. 56-68).
- Anam, K. (2010). *Implementasi peraturan pemerintah republik indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik*

guru pendidikan agama islam di sma negeri 1 jatirogo tuban (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Manafe, Y. Y., Setyosari, P., Kuswandi, D., & Ulfa, S. (2016). Pengaruh Strategi Kerjasama Kelompok dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknikal. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(3), 152-162.
- Mirna, santi dan Andika Praja (2018) “*Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Dengan Ujian Berbasis Kertas Di Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*” Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry - Banda Aceh.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayat, Arif (2016) “*Implementasi ujian Nasional berbasis Komputer atau Computer Based Test (Cbt) Di SMA Negeri 1 Wonosari*” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2016).
- Pakpahan, Rogen (2016) “*Model Ujian Nasional Berbasis Komputer: Manfaat Dan Tantangan*” Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
- Setiawan, D., Arifin, I., & Ardianto, R. (2018). Implementasi Pengembangan Sistem Media Pembelajaran Pengenalan Komputer. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 127-135.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.